

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu pelaku ekonomi yang berpengaruh dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Tujuan utama manajemen dalam perusahaan yakni bergerak untuk mengembangkan nilai perusahaan serta cara meningkatkan nilai perusahaan sehingga, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya dengan mudah dan mencirikan kinerja perusahaan yang baik. Jika suatu perusahaan kekurangan dana, mungkin berdampak negatif pada kinerjanya, karena tidak akan mampu bersaing dan akan menghadapi perkembangan yang tidak diinginkan. Setiap entitas berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan perusahaannya dengan mencapai keuntungan maksimal, meningkatkan kemakmuran dan para pemilik saham, serta mengoptimalkan nilai perusahaan yang tampak pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan pendapat investor tentang kesuksesan perusahaan dan berkaitan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak pemilik modal yang berkenan membayar jika perusahaan akan dijual, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat. Salah satu faktor yang paling signifikan untuk dipertimbangkan ketika membuat pilihan investasi adalah memperoleh informasi dari laporan keuangan (Jayanti 2018). Nilai suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan harga saham perusahaan, ada metode lain untuk menentukan nilai perusahaan yang tinggi, salah satunya yakni dengan rasio *Price to Book Value Ratio*. PBV (*Price to Book Value Ratio*) yakni rasio keuangan yang membandingkan harga saham melalui nilai perbuku sahamnya. Apabila rasio harga terhadap nilai buku naik, pemegang saham diuntungkan dan perusahaan dianggap telah memenuhi tujuannya (Brigham dan Houston 2011:152).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditasnya. Salah satu kriteria yang

diperhitungkan ketika menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Hal ini karena semakin besar suatu perusahaan, semakin bisa untuk memperoleh sumber keuangan yang dibutuhkan untuk beroperasi, juga sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan total asetnya perusahaannya (Widyantari dan Yadnya, 2017). Perusahaan dapat dibagi menjadi dua kategori ialah kecil dan besar. Perusahaan besar lebih berharga dari pada perusahaan kecil karena mereka lebih mungkin untuk menarik investor dan memiliki pengaruh yang lebih tinggi pada nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan juga berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang dihasilkannya. Profitabilitas yakni indikator keuangan yang dipakai untuk menentukan kemampuan perusahaan ketika menghasilkan laba atau keuntungan kepada tingkat modal saham, yang berasal dari penjualan, aset tertentu, dan ekuitas tertentu. Profitabilitas adalah keefektifan perusahaan ketika menghasilkan laba atau keuntungan melalui pengelolaan aset yang dimilikinya. Akibatnya, investor dapat tertarik pada harga saham perusahaan ketika profitabilitas baik, sehingga mempengaruhi investor terhadap prospek masa depan perusahaan (Suyuto, 2013).

Faktor lain yang berpengaruh pada nilai perusahaan yakni likuiditas. Likuiditas didefinisikan sebagai bentuk kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang perusahaan atau kewajiban keuangannya yang segera dibayarkan dari aset lancarnya. Ratio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui berapa banyak aset lancar yang diperoleh untuk menutupi hutang jangka pendek perusahaan. (Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni dan Bambang Suprayitno, 2018). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan memudahkan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah rata-rata nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar BEI periode 2015-2019.

Tabel 1.1

Rata-rata Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar BEI Periode 2015-2019

No	Variabel	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Nilai Perusahaan (PBV)	0,93	0,93	1,16	0,99	0,96
2	Ukuran Perusahaan	28,36	28,40	28,41	28,43	28,48
3	Profitabilitas (ROA)	0,04	0,05	0,06	0,04	0,05
4	Likuiditas (CR)	1,48	1,61	1,88	2,03	2,53

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Nilai perusahaan berfluktuas dari tahun 2016 tidak mengalami kenaikan serta tetap sama pada 2015 sebesar 0,93, pada 2017 meningkat sebesar 1,16; pada 2018 turun menjadi 0,99; dan pada 2019 turun menjadi 0,96. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan bertambah membaik dan dapat merupakan indikator yang menguntungkan bagi investor. Rata-rata nilai PBV mengalami kenaikan dari 2015 ke 2019, membuktikan bahwa nilai perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik untuk keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Logaritma aset yang dinormalisasi dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Pada tahun 2015, nilai Ukuran Perusahaan adalah 28,36; pada 2016, naik 28,40; pada 2017 meningkat menjadi 28,41; pada 2018 meningkat sebesar 28,43; dan pada 2019 meningkat menjadi 28,48. Fakta bahwa ukuran perusahaan meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dari tahun ke tahun.

Nilai Profitabilitas pada 2015 sebesar 0,04 mengalami peningkatan 2016 sebesar 0,05 meningkat pada 2017 menjadi 0,06 pada 2018 menemui penurunan

sebesar 0,04 kemudian meningkat kembali pada 2019 menjadi sebesar 0,05. Peningkatan nilai ROA tersebut mengdeskripsikan kinerja perusahaan menjadi bertambah baik dari tahun ketahun dan investor dapat tertarik pada harga saham perusahaan ketika profitabilitas yang dihasilkan baik,.

Kenaikan nilai perusahaan dibantu oleh peningkatan jumlah likuiditas (*current ratio*). Selama periode penelitian perusahaan di berbagai sektor industri saat ini tetap meningkat. Pada 2015 rasio lancar sebesar 1,48, naik menjadi 1,61 pada tahun 2016 dan 1,88 pada 2017. Tumbuh menjadi 2,03 pada 2018, dan meningkat menjadi 2,53 pada 2019. Karena likuiditas yang baik mampu untuk memenuhi hutang jangka pendek kepada kreditur secara tepat waktu dan tertera dana yang digunakan untuk melunasi hutang jangka pendek

Investor seharusnya mempertimbangkan nilai perusahaan ketika memutuskan berapa banyak modal yang akan diinvestasikan. Bagi perusahaan yang sudah berjalan dengan baik, memastikan bahwa harga saham lebih dari nilai buku akan memajukan nilai perusahaan. Karena bertambah tinggi nilai perusahaan, semakin baik dalam menciptakan nilai bagi pemiliknya. Sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai kontribusi yang cukup tinggi pada dunia investasi yang mana nilai perusahaan harus bisa mengalami peningkatan agar mempunyai kelancaran dalam mencukupi kebutuhan dananya serta membuktikan kinerja perusahaan yang baik, maka nilai perusahaan menjadi point penting untuk investor (Yanti dan Darmayanti, 2019).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukam hasil yang bervariasi penelitian berhubungan dengan ukuran perusahaan menurut I Gusti Ngurah Gede Rudanga dan Gede Merta Sudiarta (2016) yang menyimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini berbeda dengan temuan Serin Lumoly, Sri Murni, dan Victoria N.Untu (2018). Menurutny, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.. Maksudnya, bertambah tinggi nilainya, bertambah tinggi pengembalian investasi perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang beragam, termasuk penelitian Eka Indriyani (2017) bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Firlana Akbar dan Irham Fahmi (2020), yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh menguntungkan yang cukup. Tinggi terhadap nilai perusahaan. Maksudnya, bertambah besar rasio *return on asset* yang dipatkan perusahaan maka semakin meningkat nilainya.

Beberapa penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang beragam, termasuk temuan Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno (2018) yang menjelaskan bahwa likuiditas yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini didukung oleh temuan I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) yang menemukan likuiditas berdampak positif terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan makanan dan minuman. Adapun perbedaan hasil penelitian yang dilakukan Selin Lumoly, Sri Murni dan Victoria N. Untu (2018) Menurutnya likuiditas tidak berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan logam serta sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan latar belakang di atas serta adanya hasil yang bervariasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil topik ini yang diberi judul: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan menyebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pada nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang mengakibatkan investasinya menurun.

2. Terjadinya kenaikan pada ukuran perusahaan yang memberikan dampak bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja pada nilai perusahaan
3. Terjadinya fluktuatif pada profitabilitas yang pada sektor aneka industri yang mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan.
4. Adanya kenaikan pada likuiditas pada sektor aneka industri yang mempengaruhi kelancaran membayar hutang jangka pendeknya.
5. Peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham.
6. Mengidentifikasi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas.
7. Mengidentifikasi apakah adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2015-2019.
3. Variabel yang dipakai oleh peneliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas. Peneliti memilih variabel tersebut karena peneliti ingin mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas (*ROE*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh likuiditas (*CR*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) pada sektor yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROE*) dan likuiditas (*CR*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan para pengusaha terhadap pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kalangan investor dan masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para investor untuk mempertimbangkan beberapa hal seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan terhadap keputusan berinvestasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas serta terhadap nilai perusahaan dan menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3. Manfaat kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan keilmuan khususnya mengenai nilai perusahaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

